

**APLIKASI AUTODESK MAP 2004 DAN MICROSOFT
EXCEL 2003 UNTUK PEMETAAN NILAI TANAH BERBASIS
HARGA PASAR DI KECAMATAN SRAGEN
KABUPATEN SRAGEN**

Skripsi
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Sains Terapan



Disusun Oleh :

LILA TRISNANINGSIH
NIM. 04132111

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2008**

INTISARI

Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional, memberikan salah satu amanat kepada Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN RI) untuk membuat sistem informasi pertanahan. Perpres ini ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah BPN dan Kantor Pertanahan. Dengan adanya tugas pengembangan pemetaan tematik tersebut diperlukan aplikasi yang dapat mendukung pelaksanaan pemetaan tematik pada Sub Seksi Tematik dan Potensi Tanah. Sub Seksi Tematik dan Potensi Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi tekstual *FAS4US* menggunakan *software Microsoft Access 2003* untuk pembuatan basis data nilai tanah. Hal ini mengakibatkan Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen mengalami kesulitan menyelesaikan pemetaan nilai tanah di Kabupaten Sragen. Bahkan sampai akhir Februari 2008, basis data nilai tanah di Kabupaten Sragen tahun 2007 belum terselesaikan. Berkaitan dengan fenomena ini, penulis tertarik untuk meneliti suatu *software* pembuat basis data nilai tanah yang efektif serta mudah digabungkan dengan data grafikal menggunakan *software Autodesk Map 2004*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan aplikasi *software Autodesk Map 2004* dan *Microsoft Excel 2003* dalam pembuatan Peta ZNT berbasis harga pasar di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen tahun 2007 dan untuk mengetahui efektivitas aplikasi *software Microsoft Excel 2003* dalam membantu pemetaan nilai tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen.

Metode yang digunakan adalah metode *Research and Development (R & D)* yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah-masalah yang bersifat praktis. Pengetahuan baru tersebut adalah dengan menerapkan aplikasi *Software Autodesk Map 2004* dan *Microsoft Excel 2003* untuk pemetaan nilai tanah di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen, sehingga dengan penelitian ini dapat menyelesaikan masalah di Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen dengan cara memberikan alternatif menggunakan *software* lain dalam pemetaan nilai tanah sehingga dapat efektif digunakan dalam rangka membantu dalam peningkatan kualitas pelayanan pertanahan khususnya dalam hal pemetaan. Pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara dengan staf Sub Seksi Tematik dan Potensi Tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen, studi dokumen dan observasi. Untuk mengetahui aplikatif tidaknya *software Autodesk Map 2004* dan *Microsoft Excel 2003* dilakukan observasi langsung teknik pembuatan Peta ZNT berbasis harga pasar kemudian dideskripsikan dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan untuk mengetahui efektif tidaknya kedua aplikasi tersebut dilakukan perbandingan sederhana antara *software Microsoft Excel 2003* dengan *software Microsoft Acces 2003* dengan variabel instalasi, *input*, proses, *link* dan *output*-nya.

Berdasarkan langkah-langkah mulai dari penyiapan dan pengolahan data spasial, pengolahan data tekstual dan *Ploting Data* Tekstual ke dalam Data Spasial dapat dievaluasi bahwa dengan mengaplikasikan *software Autodesk Map 2004* dan *Software Microsoft Excel 2003* dapat dibuat Peta ZNT dengan mudah tanpa kendala teknis dalam proses pengaplikasiannya. Sedangkan mengenai efektifitas antara *software Microsoft Excel 2003* dengan *software Microsoft Acces 2003*, dapat diketahui bahwa instalasi efektifitasnya adalah sama, *input* data lebih efektif menggunakan *software Microsoft Excel 2003*, meng-*input* data *software Microsoft Excell 2003* lebih mudah dan efektif dari pada *software Microsoft Access 2003*, memproses data lebih mudah dan efektif dari pada *software Microsoft Access 2003*, kemudian dalam me-*link*-kan antara data spasial dan data tekstual efektifitasnya adalah sama dan meng-*output* data efektifitasnya sama. Sehingga efektifitasnya dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Software Microsoft Excel 2003* lebih efektif apabila diterapkan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen untuk pengolahan basis data nilai tanah dalam rangka pembuatan Peta Zonasi Nilai Tanah karena pengoperasiannya sangat mudah.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PEDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Kerangka Pemikiran.....	23
C. Anggapan Dasar.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data.....	29
E. Teknik Penyajian Data	32
F. Jadwal Penelitian	33
BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	34
A. Keadaan Fisik wilayah.....	34
a. Letak Geografis	34
b. Wilayah Administrasi Kependudukan	35
B. Gambaran Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen	36
a. Fungsi dan Jenis Pelayanan	36
b. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan	39
c. Tenaga Pelaksana Pelayanan	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Teknik Pembuatan Peta Zonasi Nilai Tanah (ZNT)	43
1. Penyiapan dan Pengolahan Data Spasial	43
2. Pengolahan Data Tekstual	57
3. <i>Ploting</i> Data Tekstual ke dalam Data Spasial	64

B. Efektivitas Aplikasi <i>Software Microsoft Excel 2003</i> dan <i>Software Microsoft Access 2003</i>	68
1. Instalasi	69
2. <i>Input</i>	70
3. Proses	76
4. <i>Link</i>	79
5. <i>Output</i>	83
 BAB VI PENUTUP	 90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	 92
LAMPIRAN	95
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Negara Indonesia sebagai negara berkembang, merupakan negara yang giat melaksanakan pembangunan. Hal ini terlihat dari usaha pemerintah Indonesia yang mengadakan pembangunan di segala bidang baik ekonomi, sosial, budaya, politik maupun pertahanan dan keamanan, guna mensejajarkan kedudukannya dengan negara-negara yang sudah maju.

Pembangunan adalah rangkaian kegiatan berupa usaha perombakan dan perbaikan yang dilaksanakan secara sadar, terencana dan terus – menerus untuk mencapai kondisi yang lebih baik. Pelaksanaan pembangunan membutuhkan modal, baik berupa sarana maupun prasarana, yang salah satunya adalah tanah.

Mengingat segala aktivitas manusia di bumi memerlukan tanah, maka selain untuk kegiatan pembangunan, tanah juga sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan rakyat dalam usahanya mencapai kesejahteraan. Negara berkewajiban mengelola tanah untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 33 ayat (3) UUD 1945.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan rakyat dan pembangunan terhadap tanah, informasi nilai tanah memiliki peranan penting. Putu Suweken (dalam Mawarti Rita, 1997:6) menyatakan bahwa Informasi nilai tanah dibutuhkan sedikitnya untuk tiga tujuan, yaitu (1) menentukan ganti kerugian untuk tanah yang dibutuhkan oleh pembangunan kepentingan umum, (2) menetapkan biaya untuk sertipikat dan biaya untuk perubahan penggunaan tanah dan (3) menyediakan dasar yang adil bagi pajak tanah.

Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional, memberikan salah satu amanat kepada Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN RI) untuk membuat sistem informasi pertanahan. Perpres ini ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 2006 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja BPN RI, dan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah BPN dan Kantor Pertanahan.

Berdasarkan S.K. Ka. BPN Nomor 4 Tahun 2006, dibentuk Sub Seksi Tematik dan Potensi Tanah di tingkat Kantor Pertanahan. Sub Seksi ini mempunyai tugas menyiapkan survei, pemetaan, pemeliharaan dan pengembangan pemetaan tematik, survei potensi tanah, pemeliharaan peralatan teknis menyiapkan

survei, pemetaan, pemeliharaan dan pengembangan pemetaan tematik, survei potensi tanah, pemeliharaan peralatan teknis, komputerisasi dan pembinaan pejabat penilai tanah.

Untuk melakukan kegiatan pemetaan (termasuk pembuatan Peta Zonasi Nilai Tanah), BPN RI telah menyediakan aplikasi berupa *STAND ALONE SYSTEM (SAS)* untuk Kantor Pertanahan yang belum mampu menggunakan aplikasi *Land Office Computerization (LOC)*. Aplikasi ini terdiri dari dua bagian, yakni:

1. aplikasi grafikal (pemetaan), menggunakan *software Autodesk Map 2004* ditambah menu khusus tentang pemetaan di lingkungan BPN RI yang disebut "*FAS4SAS*";
2. aplikasi tekstual (pengelolaan basis data), menggunakan *software Oracle*.

Aplikasi SAS di atas disebut "*FAS4SAS*" (baca: *Fast for SAS*).

Kenyataannya, aplikasi SAS ini sulit diadopsi oleh Kantor Pertanahan karena pengelolaan *software Oracle* memerlukan sumber daya manusia yang benar-benar paham tentang manajemen basis data, di samping spesifikasi komputer yang dibutuhkan sangat tinggi. Hal ini mengakibatkan Kantor Pertanahan yang hendak menggunakan aplikasi SAS harus bersusah payah mendidik pegawainya untuk mempelajari *Oracle*, selain harus mengadakan komputer baru dengan spesifikasi *hardware* yang sangat tinggi.

Terkait dengan adanya hambatan ini, dibuatlah varian aplikasi SAS dengan pertimbangan aplikasi basis data pada aplikasi tersebut dapat dikelola oleh pegawai Kantor Pertanahan tanpa harus mempelajari manajemen basis data secara mendalam. Selain itu spesifikasi *hardware* yang dibutuhkan tidak terlalu tinggi, sehingga Kantor Pertanahan tidak harus mengadakan komputer baru. Varian aplikasi SAS tersebut terdiri dari dua bagian, yakni:

1. aplikasi grafikal (pemetaan), menggunakan *software Autodesk Map 2004* ditambah menu khusus tentang pemetaan di lingkungan BPN RI yang dinamai "*FAS4US*";
2. aplikasi tekstual (pengelolaan basis data), menggunakan *software Microsoft Access 2003*.

Aplikasi SAS di atas disebut "*FAS4US*" (baca: *Fast for US*).

Sub Seksi Tematik dan Potensi Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen untuk pembuatan Peta Zonasi Nilai Tanah (ZNT) menggunakan aplikasi *FAS4US*. Seharusnya, tidak ditemui kendala dalam menggunakan aplikasi yang dirancang agar dapat dioperasikan dengan mudah ini. Kenyataannya, Sub Seksi Tematik dan Potensi Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi tekstual *FAS4US*. Kendala tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. penentuan nilai tanah memerlukan suatu rangkaian penghitungan yang rumit, sementara aplikasi database *FAS4US* yakni *software Microsoft Access 2003* tidak dapat dipergunakan untuk melakukan penghitungan tersebut. Hal ini disebabkan *Microsoft Access 2003* adalah *software* pengolah basis data, bukan *software* pengolah angka. Adanya keterbatasan pada *Microsoft Access 2003* ini memaksa pelaksana pekerjaan pembuatan Peta Zonasi Nilai Tanah harus bekerja dua kali untuk membuat basis data, yakni melakukan penghitungan nilai tanah menggunakan *software* pengolah angka kemudian meng-entry ulang hasil perhitungan tersebut ke *Microsoft Access 2003*.
2. pembuatan Peta ZNT dilaksanakan di akhir tahun anggaran dengan alokasi waktu yang singkat (antara 1 sampai 2 bulan), sementara beban pekerjaan ini cukup berat karena mencakup pemetaan di satu wilayah Kabupaten;
3. sumber daya manusia pada Sub Seksi Tematik dan Potensi Tanah hanya 3 orang sehingga apabila dikaitkan dengan beban pekerjaan pembuatan Peta ZNT yang begitu berat, tenaga mereka dirasakan kurang;
4. komputer yang telah terinstal *FAS4US* di Sub Seksi Tematik dan Potensi Tanah hanya 3 unit sehingga jika sewaktu-waktu rusak, petugas pemetaan ZNT yang komputernya rusak tidak dapat bekerja ;

Dengan berbagai kendala di atas, Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen mengalami kesulitan menyelesaikan pemetaan nilai tanah. Berkaitan dengan fenomena ini, penulis tertarik untuk meneliti suatu *software* pembuat basis data nilai tanah yang aplikatif, mampu mengatasi kendala “dua langkah” dalam pembuatan basis data seperti yang terdapat pada *Microsoft Access 2003* serta mudah digabungkan dengan data grafikal menggunakan *software Autodesk Map 2004*.

Menurut Suarna Nana (2007:11) *Microsoft Excel 2003* yang merupakan keluaran dari *Microsoft Corporation* ternyata terbukti paling laris dan paling banyak digunakan di pasaran dibandingkan dengan program sejenisnya seperti: *Quattro*, *Quattro Pro*, *Lotus*, *Supercall*, dan lain – lain. Berdasarkan asumsi tersebut, *Microsoft Excel 2003* sudah familiar di masyarakat, artinya sudah banyak yang mampu mengoperasikannya. Hal ini merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan basis data nilai tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen.

Berdasarkan hal-hal di atas penulis tertarik untuk meneliti kemampuan *Microsoft Excel 2003* dalam membuat basis data nilai tanah di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen tahun 2007 untuk selanjutnya *dilinkkan* dengan *Autodesk Map 2004* dalam rangka pemetaan nilai tanah di wilayah tersebut, dengan judul penelitian :
“APLIKASI AUTODESK MAP 2004 DAN MICROSOFT EXCEL 2003 UNTUK PEMETAAN NILAI TANAH BERBASIS HARGA PASAR DI KECAMATAN SRAGEN KABUPATEN SRAGEN”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimana teknik pembuatan peta Zonasi Nilai Tanah berbasis harga pasar di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen dengan menggunakan *software Autodesk Map 2004* dan *Microsoft Excel 2003* ?
2. Apakah *Software Microsoft Excel 2003* lebih efektif digunakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen untuk pengolahan basis data nilai tanah dari pada menggunakan *Software Microsoft Access 2003* ?

C. Batasan Masalah

1. Teknik pemetaan zonasi nilai tanah di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen hanya sebatas pengolahan data grafikal menggunakan *Autodesk Map 2004*, pengolahan data tekstual menggunakan *Microsoft Excel 2003* dan penggabungan kedua data tersebut sehingga memenuhi kebutuhan informasi terhadap nilai tanah di Kabupaten Sragen.

2. Efektivitas aplikasi *software Microsoft Excel 2003* dibandingkan *Microsoft Access 2003* dalam pembuatan Peta ZNT di Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen dibahas dari sudut pandang :
 - a. kemudahan instalasinya pada sistem operasi komputer, dalam pembahasan ini, sistem operasi komputer yang dipergunakan adalah *Windows XP*, karena Sub Seksi Tematik dan Potensi Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen menggunakan sistem operasi ini.
 - b. kemudahan dalam meng-*input* data, kegiatan *input* data diartikan sebagai kegiatan memasukkan data lapangan ke dalam masing-masing *software* sehingga siap diolah.
 - c. kemudahan dalam memproses data menjadi informasi yang diinginkan;
 - d. kemudahan dalam melakukan *link* data grafikal dan data tekstual.
 - e. kemudahan dalam menghasilkan *output*, baik berupa *hardcopy* maupun *softcopy*;
3. Efektivitas adalah tingkat kemudahan dari hasil perbandingan sederhana antara *software Microsoft Excel 2003* dengan *software Microsoft Access 2003* mengenai instalasi, *input*, proses, *link* dan *output* dalam pembuatan Peta ZNT di Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen, yang didasarkan dari observasi dan pendapat Staf Sub Seksi Tematik dan Potensi Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen.

4. Nilai tanah yang akan dipetakan adalah harga pasar tahun 2007.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. untuk menerapkan aplikasi *software Autodesk Map 2004* dan *Microsoft Excel 2003* dalam pembuatan Peta ZNT berbasis harga pasar di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen tahun 2007.
- b. untuk mengetahui efektivitas aplikasi *software Microsoft Excel 2003* dalam pengolahan basis data nilai tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

- a. sebagai bahan kajian aplikasi dalam menunjang pelayanan pertanahan di Kantor Pertanahan;
- b. mempermudah pembuatan Peta ZNT khususnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen dan umumnya di Kantor Pertanahan lain yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan basis data menggunakan *software Microsoft Access 2003*;
- c. dalam bidang akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah dalam bidang pemetaan.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembuatan peta Zonasi Nilai Tanah berbasis harga pasar di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen, lebih aplikatif apabila menggunakan *Software Autodesk Map 2004* dengan *Software Microsoft Excel 2003* daripada menggunakan *Software Autodesk Map 2004* dengan *Software Microsoft Access 2003*.
2. *Software Microsoft Excel 2003* lebih efektif apabila diterapkan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen untuk pengolahan basis data nilai tanah dalam rangka pembuatan Peta Zonasi Nilai Tanah karena pengoperasiannya sangat mudah

B. SARAN

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Aplikasi *software Autodesk Map 2004* dan *Microsoft Excel 2003* sebaiknya diterapkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen dalam pengelolaan basis data Zonasi Nilai Tanah.
2. Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota yang mengalami kesulitan dalam menggunakan Aplikasi *FAS4US*, sebaiknya menggunakan Aplikasi *software Autodesk Map 2004* dan *Microsoft Excel 2003*.
3. Hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan bahan kajian oleh peneliti selanjutnya khususnya dalam hal pemetaan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ridho Gunarsa, 2007. Program Aplikasi Basis Data Gambar Ukur di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten, Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Badan Pertanahan Nasional, 2006. Standart Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Digital.
- Bidang Survey Pengukuran Dan Pemetaan Kanwil BPN Provinsi Jawa Tengah, 2007. Panduan Praktikum On The Job Training "Pemetaan Tematik".
- Corporation, Autodesk*, 2004. Autodesk Map Help.
- Corporation, Microsoft*, 2003. Microsoft Access 2003 Help.
- Corporation, Microsoft*, 2003. Microsoft Excel 2003 Help.
- Darmawan, Dalu Agung. (2005). Konsepsi Dan Studi Empiris Tentang Harga Tanah. Pusat Penelitian dan Pengembangan BPN. Jakarta
- Fathansyah,Ir, 1999. Basis Data, CV.Informatika, Bandung.
- Habraken, Joe, 2004. Microsoft Excel 2002, Andi Offset, Yogyakarta.
<http://www.damandiri.or.id/file/sudirmanupibab3.pdf>
- Kadir, Abdul, 2001. Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen, 2007. Laporan Hasil Analisis Penilaian Tanah dan Kawasan Pemandian Air Panas Bayanan Desa Jambeyan, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen.
- Kristanto, Harianto,1994. Konsep dan Perancangan Database, Andi Offset, Yogyakarta.
- Koordinator Statistik Kecamatan Sragen, 2006. Kecamatan Sragen Dalam Angka 2006, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen.

- Leventhal, J, Anthony Hyman, Anthony Chandor, 1989. Kamus Mikroprosesor dan Komputer, Dahara Prize, Semarang.
- Mawarti, Rita, 1997. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Tanah di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Dati II Sragen, Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Mahendra, R. Agus., Sutaryono. (2004). Perbedaan Harga Tanah Pada Setiap Fungsi Jalan Di Kota Semarang. Bhumi Nomor 8 Tahun 4, Maret 2004. Yogyakarta
- Nugroho, Adi, 2004. Konsep Pengembangan Sistem Basis Data, Informatika, Bandung.
- Nugroho, Wiwid, 2007. Aplikasi Pemetaan Kadastral dengan Autodesk Map 2004, Yogyakarta.
- Razaq, Abdul, 2004. Kupas Tuntas Microsoft Office Excel 2003, Indah, Surabaya.
- Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, 2003. Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Siahaan, Marihot P, 2003. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Soemadi, Herutomo, 2007. Modul Kuliah Ekonomi Pertanahan, STPN, Yogyakarta.
- Suarna, Nana, 2007. Pedoman Panduan Praktikum Microsoft Office Excel 2003, CV. YRAMA WIDYA, Bandung.
- Suyudi, Bambang, 2004. Tinjauan Tentang Pemilihan Variabel Yang Mempengaruhi Nilai Tanah, Bhumi Nomor 13 Tahun 5, Februari 2004. Yogyakarta
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady akbar, 2001. Metodologi Penelitian Sosial, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Peraturan Perundangan :

Undang-undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional.

Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPN RI.

Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah BPN dan Kantor Pertanahan.

Petunjuk Teknis Direktorat Survei Potensi Tanah, Deputi Bidang Survey, Pengukuran, dan Pemetaan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia, Tahun Anggaran 2007.